

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MANFAAT DAUN KELOR
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS BATUPUTIH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



Christvaningsih A. G. Juliandari

19.P1.0039

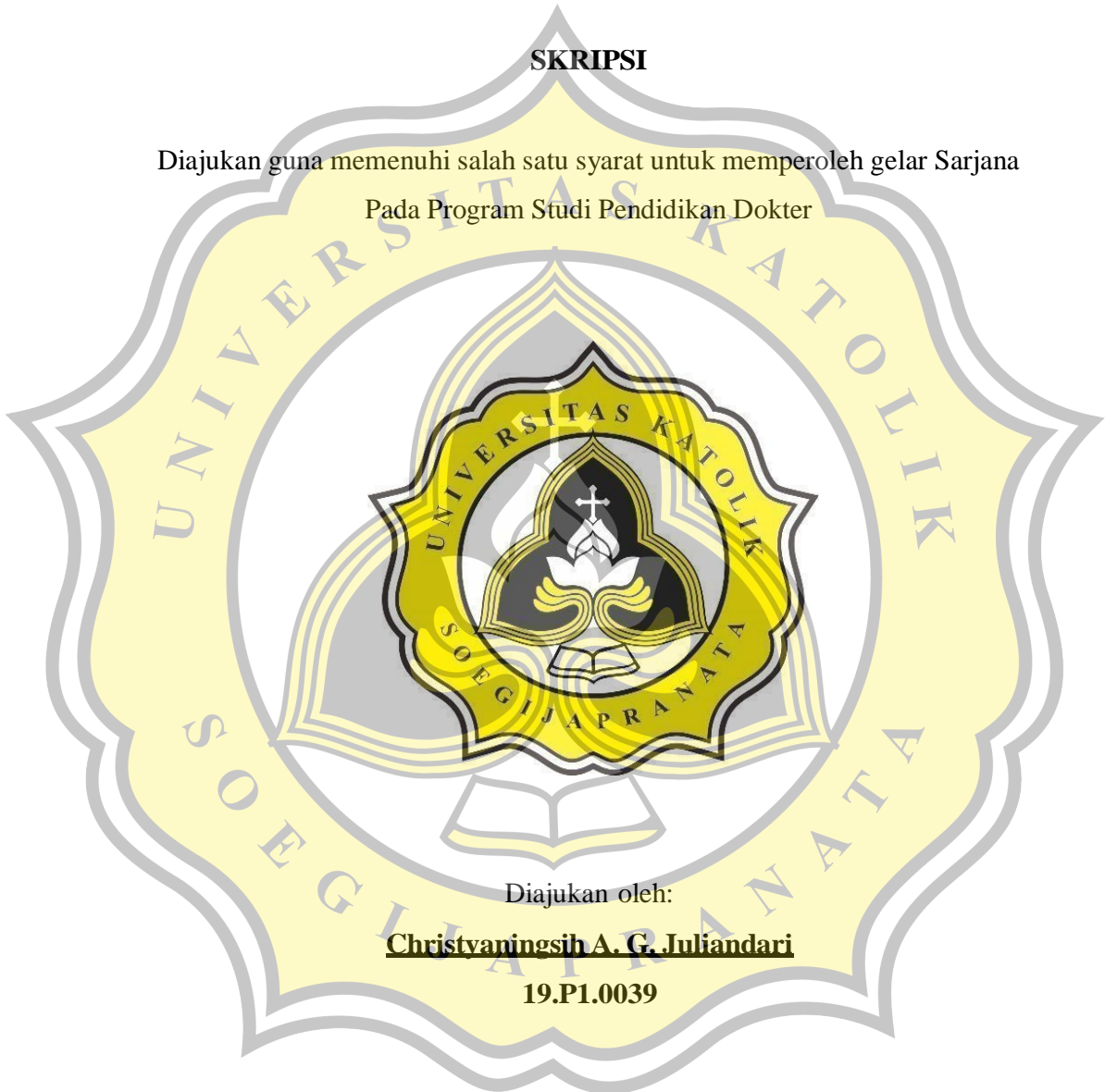
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MANFAAT DAUN KELOR
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS BATUPUTIH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh:

Christyaningsih A. G. Juliandari

19.P1.0039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Latar Belakang :

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan dan berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan, persalinan, serta luaran perinatal yang buruk. Daun kelor merupakan pangan lokal yang kaya zat besi dan mikronutrien penting, namun pemanfaatannya dalam pencegahan anemia dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu hamil.

Tujuan :

Bertujuan menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat daun kelor dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode :

Menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 70 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Batuputih. Tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner terstruktur, sedangkan kejadian anemia ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin yang diperoleh dari data sekunder buku KIA. Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil :

Prevalensi anemia sebesar 28,6%, terdiri dari anemia ringan 18,6% anemia sedang 10,0%. Sebanyak 70,0% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai manfaat daun kelor. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat daun kelor dengan kejadian anemia ($r = -0,581$; $p = 0,000$).

Kesimpulan :

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat daun kelor dengan kejadian anemia, di mana pengetahuan yang lebih baik berkaitan dengan kejadian anemia yang lebih rendah. Edukasi gizi berbasis pangan lokal berpotensi menjadi strategi promotif dan preventif dalam penanggulangan anemia pada ibu hamil.

Kata kunci :

anemia, ibu hamil, daun kelor, pengetahuan, hemoglobin

ABSTRACT

Background :

Anemia in pregnancy remains a significant public health problem and contributes to increased risks of pregnancy complications, adverse delivery outcomes, and poor perinatal outcomes. Moringa (*Moringa oleifera*) leaves are a locally available food rich in iron and essential micronutrients; however, their utilization in anemia prevention is influenced by pregnant women's knowledge.

Objective :

This study aimed to analyze the relationship between pregnant women's knowledge of the benefits of moringa leaves and the occurrence of anemia at Batuputih Primary Health Center, Timor Tengah Selatan Regency, East Nusa Tenggara Province.

Methods :

This study employed a descriptive analytic cross-sectional design. Sample size was determined using the Slovin formula with a 5% margin of error, resulting in 70 pregnant women attending antenatal care at Batuputih Primary Health Center. Knowledge levels were assessed using a structured questionnaire, while anemia status was determined based on hemoglobin levels obtained from secondary data in maternal health records. Data were analyzed using the Spearman correlation test.

Results :

The prevalence of anemia among pregnant women was 28.6%, consisting of 18.6% mild anemia and 10.0% moderate anemia. Most respondents (70.0%) had good knowledge regarding the benefits of moringa leaves. Spearman correlation analysis revealed a significant association between knowledge level and anemia occurrence ($r = -0.581$; $p = 0.000$), indicating a moderate negative correlation.

Conclusion :

There is a significant relationship between pregnant women's knowledge of moringa leaf benefits and the occurrence of anemia, where higher knowledge is associated with a lower prevalence of anemia. Nutrition education based on local food resources may serve as an effective promotive and preventive strategy for reducing anemia among pregnant women.

Keywords :

Anemia, pregnancy, moringa leaves, knowledge, hemoglobin